

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DIGITAL SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BUDAYA KESENIAN TOPENG CIREBON KEPADA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN BUDHI ASIH

Wiwiek Nurkomala Dewi ¹⁾, Chairun Nas ²⁾, Agus Sevtiana³⁾ Linda Norhan ⁴⁾,
Ricky Perdana⁵⁾, Nursaka Putra⁶⁾ Afif Subhan⁷⁾

- ¹⁾Universitas Catur Insan Cendekia (Manajemen Informatika, Teknologi Informasi, UCIC, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)
- ²⁾ Universitas Catur Insan Cendekia (Manajemen Informatika, Teknologi Informasi, UCIC, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)
- ³⁾ Universitas Catur Insan Cendekia (Manajemen Informatika, Teknologi Informasi, UCIC, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)
- ⁴⁾ Universitas Catur Insan Cendekia (Manajemen Informatika, Teknologi Informasi, UCIC, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)
- ⁵⁾ Universitas Catur Insan Cendekia (Manajemen Informatika, Teknologi Informasi, UCIC, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)
- ⁶⁾ Universitas Catur Insan Cendekia (Manajemen Informatika, Teknologi Informasi, UCIC, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)
- ⁷⁾ Universitas Catur Insan Cendekia (Manajemen Informatika, Teknologi Informasi, UCIC, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia)

Corresponding author :

E-mail : (wiwiek.nurkomala.dewi@cic.ac.id, chairun.nas@cic.ac.id, a.sevtiana@gmail.com,
linda.norhan@cic.ac.id, rickyperdanak@cic.ac.id, nursaka.putra@cic.ac.id,
sulhan.aff@gmail.com)

Diterima 20XX, Disetujui 20XX (10 pt)

ABSTRAK

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini mengalami akselerasi yang sangat cepat. pendayagunaan TIK menjadi kebutuhan bagi pemberdayaan masyarakat khususnya bidang informasi pendidikan dan budaya. Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah menitik beratkan pada bantuan moril untuk memberi informasi tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Digital Sebagai Media Pengenalan Budaya Kesenian Topeng Cirebon Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Budhi Asih. Tipe penelitian ini kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data digunakan untuk keabsahan data dan menarik kesimpulan Pemanfaatan Teknologi Informasi Digital Sebagai Media Pengenalan Budaya Kesenian Topeng Cirebon Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Budhi Asih terlaksana dengan baik dan lancar sehingga memberi pencerahan , informasi dan pengetahuan tambahan untuk anak Panti Budhi Asih Cirebon. Kegiatan ini juga merupakan bentuk solidaritas antar lembaga pendidikan, Dosen, mahasiswa UCIC , diharapkan akan berkelanjutan ke depannya.

Kata kunci : Panti Asuhan, Budhi Asih, Pemanfaatan , Teknologi Informasi, Digital.

ABSTRACT

The development of Information and Communication Technology (ICT) is currently experiencing a very fast acceleration. Utilization of ICT is a necessity for community empowerment, especially in the field of educational and cultural information. The purpose and benefit of this research is to focus on moral assistance to provide information about the use of digital information technology as a medium for introducing Cirebon mask art culture to the children of the Budhi Asih Orphanage. This type of research is descriptive qualitative, the data collection method is through interviews, observation and documentation. The source of the data is used to validate the data and draw conclusions. The use of Digital Information Technology as a Media for Introducing Cirebon Mask Art Culture to the Children of the Budhi Asih Orphanage was carried out well and smoothly so as to provide additional enlightenment, information and knowledge for the children of the Cirebon Budhi Asih Orphanage. This activity is also a form of solidarity between educational institutions, UCIC lecturers, students, which are expected to be sustainable in the future.

Keywords: Orphanage, Budhi Asih, Utilization, Information Technology, Digital.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pengabdian

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan melimpah dalam hal kebudayaan dan sumber daya alam. Kekayaan yang dimiliki Indonesia tersebut harus dapat terus dilestarikan agar tetap menjadi ciri khas bagi kearifan lokal di Indonesia. Untuk menjaga kelestarian tersebut terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, salah satunya adalah globalisasi. Adanya globalisasi dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membuat Indonesia memasuki ruang lingkup dunia. Terbukanya ruang lingkup dunia tersebut menyebabkan masyarakat dapat menerima kebudayaan-kebudayaan baru dan mulai melupakan kebudayaan sendiri.

Globalisasi dan perkembangan TIK yang berpotensi melunturkan kebudayaan dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk terus melestarikan kebudayaan. Globalisasi yang dapat membuka ruang lingkup dunia dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memasukkan atau mempromosikan kebudayaan-kebudayaan daerah untuk lebih dikenal secara global. Dengan bantuan TIK berupa internet dan teknologi digital, proses pengenalan budaya secara global dapat terwujud lebih mudah. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan platform media sosial. Masyarakat dapat menampilkan kebudayaan daerahnya dengan mengunggahnya di internet dan menyebarkannya secara global. Proses yang terbilang mudah tersebut dapat menjadi alat untuk terus melestarikan kebudayaan.

Permasalahannya adalah kini banyak masyarakat yang lebih tertarik dengan kebudayaan luar dan mulai melupakan kebudayaan sendiri. Masifnya informasi dari dunia internet dan digital membuat masyarakat kesulitan untuk menyaring hal-hal yang dapat melunturkan nilai kearifan lokal pada kebudayaannya. Masyarakat harus membekali dirinya dengan rasa cinta terhadap kebudayaan sendiri agar tidak terlarut dalam suatu kebudayaan baru. Kebudayaan merupakan produk leluhur yang harus terus dijaga dan dilestarikan.

Hadirnya internet dan dunia digital merupakan suatu hal yang dapat berdampak positif pada masyarakat. Masyarakat dapat mengakses informasi dan mempelajari hal-hal baru yang ada di daerah lain. Dengan begitu pengetahuan dan wawasan masyarakat dapat terus bertambah. Dampak positif tersebut harus disikapi dengan baik oleh masyarakat. Kekayaan kebudayaan yang dimiliki dapat menjadi satu komoditas untuk memperkenalkan wajah Indonesia kepada dunia. Hal tersebut dapat terwujud dengan memanfaatkan teknologi internet dan digital.

Akses teknologi informasi digital juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan hak dari setiap anak tanpa terkecuali. Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan, pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak tidak semudah yang dibayangkan. Hal ini dikarenakan tidak semua anak beruntung dilahirkan ditengah keluarga yang mampu secara fisik maupun finansial dalam memenuhi segala kebutuhan anak. Keterbatasan tersebut mendorong anak untuk mengalami pengasuhan di luar keluarga, salah satu lembaga pelayanan sosial

yang memang didesain khusus sebagai alternatif pengasuhan anak ialah panti sosial asuhan anak (Khoirunnisa, Ishartono, & Resnawaty, 2015).

Pendidikan mencakup segala bidang. Sebagai anak bangsa yang kaya akan budaya, maka setiap anak harus mengenal budaya bangsa khususnya budaya lokal di lingkungannya sendiri. Ini juga agenda yang harus diinformasikan agar anak Panti Asuhan Budhi Asih Cirebon mengenal dan mencintai budaya yang ada salah satunya adalah kesenian topeng.

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi digital sebagai media pengenalan budaya kesenian topeng Cirebon kepada anak-anak Panti Asuhan Budhi Asih.

Berdasarkan analisis dari situasi di atas, maka Dosen–dosen bekerjasama dengan mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia Cirebon, membantu memberi informasi pemanfaatan informasi digital dengan mengadakan kegiatan PKM di Panti Asuhan Yayasan Budhi Asih dengan tema Pemanfaatan Teknologi Informasi Digital Sebagai Media Pengenalan Budaya Kesenian Topeng Cirebon Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Budhi Asih.

1.2 Obyek Pengabdian

Obyek kegiatan pengabdian berlokasi di Panti Asuhan Yayasan Budhi Asih yang beralamat Jl. Wahidin Sudirohusodo No.22 Sukapura, Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat. Kegiatan rutin yang dilaksanakan penghuni panti asuhan yaitu pelatihan mengaji, outbound bersama, pengajian, bimbingan belajar dan kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat setempat seperti gotong royong.

1.3 Identifikasi masalah

Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap pengurus panti maka team PKM dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi pada anak panti yang sebagian besar dalam usia sekolah antara lain kurangnya pengetahuan teknologi informasi dan budaya disebabkan fasilitas computer yang terbatas dan anak panti tidak memiliki smartphone, sehingga informasi budaya mereka kurang maksimal karena anak panti hanya tergantung pada pendidikan dan informasi di sekolah formal yang mereka ikuti.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi di Panti Asuhan Yayasan Budhi Asih di antaranya adalah, kurangnya pengetahuan dan teknologi serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Digital Sebagai Media Pengenalan Budaya Kesenian Topeng Cirebon Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Budhi Asih.

1.4 Sasaran Program

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka kegiatan PKM ini menitik beratkan pada bantuan moril untuk memberi informasi tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Digital Sebagai Media Pengenalan Budaya Kesenian Topeng Cirebon Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Budhi Asih.

PENGENALAN BUDAYA LOKAL MELALUI PEMANFAATAN DIGITAL

Menurut Wikipedia, budaya sendiri adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang, serta diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari berbagai macam unsur, mulai dari agama, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan juga karya seni. Budaya juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari diri manusia. Seseorang bisa berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaan di antara mereka, hal itu yang membuktikan bahwa sebuah budaya bisa dipelajari.

Seperti yang kita tahu, Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah yang sangat luas, mulai dari Sabang sampai Merauke yang memiliki banyak sekali suku sehingga melahirkan banyak juga budaya. Upaya untuk mempertahankan nilai-nilai seni budaya baik secara tradisional, ataupun mengembangkannya dengan perwujudan yang lebih dinamis adalah dengan melestarikan kebudayaan. Jika kita amati, kebudayaan di Indonesia saat ini semakin berkurang. Tidak hanya di daerah perkotaan saja, di daerah pedalaman pun juga sama.

i zaman yang semakin canggih ini atau bisa dibilang zaman yang sudah serba digital, tentunya kita tidak bisa lepas dari yang namanya media sosial. Berdasarkan studi dan riset data yang dihimpun oleh We Are Social pada tahun 2019, pengguna media sosial di Indonesia sudah mencapai 150 juta orang. Hal ini dapat diartikan bahwa sekitar 57% dari seluruh penduduk Indonesia sudah menggunakan berbagai media sosial, yang merupakan salah satu contoh perkembangan dari bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Akan tetapi, masyarakat Indonesia malah semakin terpengaruh oleh kebudayaan luar melalui perkembangan teknologi modern yang semakin canggih. Semakin berkembang pesatnya media-media yang ada, semua informasi dan budaya dari luar terserap sempurna tanpa adanya filterisasi dan pembedaan budaya. Sehingga tradisi lama yang dianggap kuno atau ketinggalan zaman mulai dilupakan. Maka dari itu, kita sebagai pengguna harus bijak mungkin dalam menggunakan media sosial. Kita bisa menggunakannya sebagai platform untuk melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia.

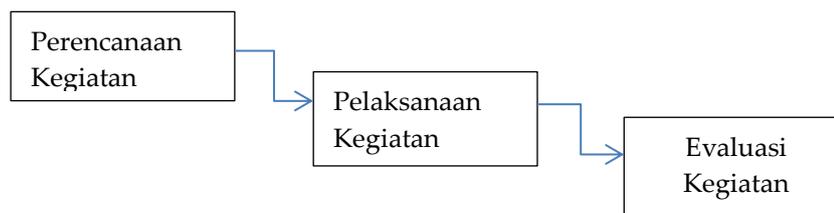
Saat ini media digital memiliki peranan yang sangat penting dalam menyebarkan kebudayaan lokal. Karena perputaran informasi yang sangat cepat, penyebaran informasi menjadi sangat mudah diakses terutama oleh kaum muda yang senang menghabiskan waktu dan minat mereka di bidang media ini. Untuk menarik minat pengguna muda, diperlukan kreatifitas dan kemasan promosi yang menarik dengan tetap mengedepankan unsur budaya tradisional.

"Teknologi digital sudah jadi bagian dari kehidupan dan menjadi dasar kebutuhan bagi banyak orang. Saat ini yang harus dilakukan adalah bagaimana tetap bisa menempatkan kebudayaan di tengah kondisi tersebut," ungkap kepala Operasional Institut Kebudayaan Google, Luisella Mazza.

Bisa kita simpulkan bahwa media sosial seakan sudah menjadi kebutuhan primer yang tak bisa jauh dari kehidupan kita. Maka dari itu, sebisa mungkin kita harus memanfaatkan media sosial dan media digital lainnya dalam hal yang positif. Kita juga tahu bahwa kedua hal tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam pelestarian kebudayaan lokal Indonesia.

METODE

Secara garis besar metode kegiatan pkm dengan bakti sosial ini terdiri dari tiga kegiatan utama, seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Kegiatan Pkm

Adapun masing-masing tahapan dari kegiatan pada gambar 1 diatas, yaitu :

1. Perencanaan Kegiatan, ditahapan ini dilakukan penentuan objek, tema dan sumber pendanaan
2. Pelaksanaan Kegiatan, ditahapan ini ditentukan lokasi yang akan dilakukan
3. Evaluasi Kegiatan, ditahapan ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi ini menjadi rujukan untuk perbaikan kegiatan sejenis lainnya ke depan.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan penentuan objek, tema dan sumber pendanaan serta tim yang terlibat dalam kegiatan PKM. Objek tempat pelaksanaan adalah Panti Asuhan Budhi Asih Cirebon.

Sedangkan tema pelaksanaan kegiatan PKM adalah “Pemanfaatan Teknologi Informasi Digital Sebagai Media Pengenalan Budaya Kesenian Topeng Cirebon Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Budhi Asih”. Kegiatan ini bertepatan dengan bulan Ramadhan 16 April 2022, pk 16.00 menjelang berbuka puasa (“ngabuburit”) berlanjut acara berbuka bersama.. Sumber pendanaan diperoleh dari seluruh sivitas akademika Universitas Catur Insan Cendekia

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini selain bermitra dengan 4(empat) lembaga diatas juga untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa dan Dosen Universitas Catur Insan Cendekia terhadap lingkungan masyarakat sekitar. Selain itu harapan tim pelaksana, dengan terlaksananya kegiatan ini Panti asuhan terbantu. Kegiatan ini berupa bakti sosial pemberian informasi dan pembelajaran singkat tentang pemanfaatan teknologi

informasi digital Sebagai Media Pengenalan Budaya Kesenian Topeng Cirebon Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Budhi Asih.. Pelaksanaan kegiatan dari UCIC terdiri dari himpunan mahasiswa dan dosen. Adapun perwakilan himpunan terdiri dari : Mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Manajemen Informatika (HIMAMI), bersama dosen pendamping.

Evaluasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui laporan kegiatan dan dipublikasi melalui akun Whatsapp Group Dosen Universitas Catur Insan Cendekia sebagai bukti pertanggungjawaban kegiatan. Evaluasi juga dilakukan secara internal terkait model-model kegiatan kedepan, sponsorship serta luaran akhir dari kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pkm dilakukan melalui media sosial Instagram Universitas Catur Insan Cendekia serta media sosial himpunan yang ada di UCIC.



Gambar 2. Publikasi Sosial Media Kegiatan PKM HIMAMI – Panti Asuhan Budi Asih (FUN GAMES)



Gambar 2. Publikasi Sosial Media Kegiatan PKM HIMAMI – Panti Asuhan Budi Asih (Berbuka Bersama)

Agenda kegiatan

Tabel 1. Agenda Kegiatan

Hari/Tanggal	Kegiatan
Sabtu / 16 April 2022 (16.00 sd 19.00 WIB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengarahan Untuk Persiapan Kegiatan , Pk 16.00 sudah siap di lokai PKM 2. Acara dimulai dengan pembukaan , pengenalan, presentasi tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi digital Sebagai Media Pengenalan Budaya Kesenian Topeng Cirebon Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Budhi Asih. 3. Praktik latihan penggunaan alat digital (smart phone) untuk mencari informasi kesenian budaya Cirebon , khususnya budaya kesenian Topeng dan belajar menggambar topeng 4. Fun Games bersama anak Panti 5. Buka puasa bersama 6. Dokumentasi Kegiatan
Senin / 18 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan 2. Penyusunan Laporan Keagiat

Kegiatan diawali dengan pengarahan dan sambutan yang dilakukan di halaman utama kampus UCIC. Sambutan disampaikan oleh Kepala Program Studi Manajemen Informatika Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC), Bapak Chairun Nas, M.kom. Dalam sambutan disampaikan kembali tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan Kegiatan ini juga dihadiri oleh mahasiswa dan perwakilan dari dosen-dosen Prodi Manajemen Informatika UCIC.

Kemudian dilanjutkan dengan Presentasi Pemanfaatan Teknologi Informasi digital Sebagai Media Pengenalan Budaya Kesenian Topeng Cirebon Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Budhi Asih.

Praktik latihan penggunaan alat digital (smart phone) untuk mencari informasi kesenian budaya Cirebon , khususnya budaya kesenian Topeng dan belajar menggambar topeng



Gambar 3 Kegiatan PKM HIMAMI – Panti Asuhan Budi Asih
(Menggambar Topeng dan pemanfaatan Teknologi Informasi Digital)



**Gambar 4. Kegiatan PKM HIMAMI – Panti Asuhan Budi Asih
(Presentasi Tekonologi Informasi Digital)**



**Gambar 5. Kegiatan PKM HIMAMI – Panti Asuhan Budi Asih
(Fun Games)**



**Gambar 6. Kegiatan PKM HIMAMI – Panti Asuhan Budi Asih
(Persiapan Berbuka Bersama)**



**Gambar 6. Kegiatan PKM HIMAMI – Panti Asuhan Budi Asih
(Foto Bersama)**

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM HIMAMI di Yayasan Panti Asuhan Budhi Asih Cirebon dengan tema Pemanfaatan Teknologi Informasi Digital Sebagai Media Pengenalan Budaya Kesenian Topeng Cirebon Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Budhi Asih terlaksana dengan baik dan lancar sehingga memberi pencerahan, informasi dan pengetahuan tambahan untuk anak Panti Budhi Asih Cirebon. Kegiatan ini juga merupakan bentuk solidaritas antar lembaga pendidikan, Dosen, mahasiswa UCIC, diharapkan akan berkelanjutan ke depannya.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada seluruh sivitas akademika di UCIC yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, seperti dukungan sponsorship, donasi dari dosen, staff dan tenaga kependidikan dilingkungan UCIC dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Amroni, Suwandi, Marsani Asfi, Kurnadi, Dewi Laily Purnamasari, Sudadi Pranata
https://www.researchgate.net/publication/357843620_Pengabdian_Masyarakat_Bakti_Sosial_Berbagi_Paket_Nasi_Pahlawan_Peduli_Covid-19_Di_Graha_Yatim_Dan_Dhuafa_Kota_Cirebon
- Citra Anggraini T. dan Richo Sebastian Chandra, Pengembangan Dan Pembinaan Unit Usaha Panti Asuhan Karya Kasih Surabaya, <http://repositori.ukdc.ac.id/544/1/3983-11701-1-PB.pdf>
- Kurniati N, Islamuddin, Jafrizal; PKM Panti Asuhan 'Aisyiyah Kasih IbuKota Bengkulu; <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/japi/article/view/1581/pdf>
- Ningsih Sri Restu, Ade Irma Suryani, PKM Panti Asuhan Darul Ma'arif Alkarimiyah Padang Untuk Pemanfaatan Internet Secara Efektif Dalam Pembelajaran Daring, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun Vol. 2, No. 1, Maret 2021 e-ISSN: 2745-7699 p-ISSN: 2746-7759 ;
https://tabikpun.fmipa.unila.ac.id/index.php/jpkm_tp/article/view/30
- Nur Aini Annisa Anggun, Pengenalan Budaya Lokal Melalui Pemanfaatan Digital, <https://digitalbisa.id/artikel/pengenalan-budaya-lokal-melalui-pemanfaatan-digital-z5sop>
- Meilani, Berbudaya Melalui Media Digital, Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Komunikasi dan Multimedia, Universitas Bina Nusantara
<https://www.kompasiana.com/sulissetyaasih/60940b9ed541df4e0b79c2a3/pelestarian-dan-pengenalan-budaya-melalui-media-sosial>

Octaviyani Putri Rosmalia, Manfaat Teknologi Digital untuk Pengembangan Budaya
<https://mediaindonesia.com/humaniora/71780/manfaat-teknologi-digital-untuk-pengembangan-budaya>

Putra Fiqri Mulianda, Internet Dan Digital Sebagai Alat Pelestarian Budaya,
<https://digitalbisa.id/artikel/internet-dan-digital-sebagai-alat-pelestarian-budaya-5Eojx>

Retnawaty Sri Fitria, Yeeri Badrun, Yulia Fitri, Pkm Panti Asuhan Di Kota Pekanbaru Untuk Peningkatan Keterampilan Belajar Dan Softskill (Panti Asuhan Putri Aisiyah Dan Panti Asuhan Al Hasanah), Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI, VOL.2 No.2, NOVEMBER 2018 ISSN : 2550-0198 ;
[file:///C:/Users/Avita/Downloads/846-Article%20Text-1704-1-10-20181123%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Avita/Downloads/846-Article%20Text-1704-1-10-20181123%20(1).pdf)